**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sebagaimana sugiono menegaskan bahwa :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, ( sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kecil, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif dan snowball, teknik pengumpulan dengan trianggulasi ( gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan prespektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan peneletian (*Field research)* menyangkut peran guru pendidikanagama islam dalam meningkatkan rligiusitas untuk menekan prilaku menyimpang pada siswa di SMA Negeri 8 Kendari

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 8 Kendari Kecmatan Abeli, Kota Kendari yang terletak dijalan Poros Moramo. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Agustus sampai bulan November

 Selain itu, pemilihan lokasi ini juga berdasarkan media yang ada di sekolah tersebut dan keprofesionalan guru juga masih perlu ditingkatkan.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan setelah proposal ini diseminarkan.

1. **Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data yaitu subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam konteks penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu kepala Guru Pendidikan Agama Islam, guru BK, atau dengan kata lain stakeholders yang ada pada sekolah tersebut.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data utama (primer) ditempuh melalui proses wawancara dan data-data pendukung (sekunder) di peroleh dari pengamatan dan pengumpulan dokumen. Lebih lengkapnya mengenai pengumpulan data dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Metode wawancara (*interview*), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa orang informan yang di pilih secara purposive yakni, kepala sekolah, guru, dan juga siswa itu sendiri. Acuan mengenai pokok-pokok wawancara disusun, disesuaikan dan dikembangkan peneliti sesuai variabel penelitian.
2. Metode pengamatan (observasi), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap peran guru dan media pembelajaran dalam meningkatkan religiusias siswa.
3. Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
4. **Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sarana penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut sanafiah faisal yaitu “ setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan Reduksi data, display data dan verifikasi data”[[2]](#footnote-3). Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkumkan dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting
2. Display data yakni teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analsis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yakni teknis analisis data yng dilakukan dalam rangka mencari makna yang dianggap masih kurang.
4. **Metode Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik trianggulasi yaitu :

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.[[3]](#footnote-4)

1. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif; Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2007), h. 3. [↑](#footnote-ref-2)
2. *Ibid* , h. 112. [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid*, h. 78. [↑](#footnote-ref-4)